

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian yang mencerminkan langkah-langkah teknis dan operasional penelitian yang akan dilaksanakan (Notoatmodjo, 2012).

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *analitik kuantitatif* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pasangan usia subur. Variabel independen (sikap, pengetahuan, dukungan suami, peran tenaga kesehatan) dan variabel dependen (penggunaan MKET). Populasi penelitian adalah pasangan usia subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Margorejo. Lokasi penelitian adalah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Margorejo Metro Selatan, Kota Metro. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret tahun 2021.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) 727 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Teknik random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini semua individu dalam populasi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Besar sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Lemeshow, 1990) :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P).N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = derajat kemaknaan 95 % ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh nilai $Z=1,96$

P = proporsi populasi (0,5) d = presisi absolut (0,1)

N = jumlah populasi

Menghitung jumlah sampel :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (1-0,5) (727)}{(0,1)^2 (727-1) + (1,96)^2 (0,5) (1-0,5)}$$

$$n = \frac{1.9205 \times 363,5}{7.26 + 0,9604}$$

$$n = \frac{698.10175}{8.2204}$$

$$n = 84,9$$

Jadi sampel dari populasi diatas $85 + \text{drop out } 10\% = 94$

Total PUS dalam penelitian ini 94 responden jadi sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Margorejo Metro Selatan, Kota Metro. Berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret tahun 2021.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner atau arahan penelitian.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formuli-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmojo, 2018). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan memberikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang di berikan kepada responden dengan cara melakukan wawancara. Pengumpulan data dilakukan penelitian di bantu oleh satu kader yang ada di Puskesmas Margorejo Metro Selatan, Kota Metro.

2. Cara Pengukuran Variabel Penelitian yaitu :

a. Pengukuran variabel metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET)

Pengukuran metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) meliputi pengguna MKET dan non MKET.

b. Pengukuran variabel Pengetahuan

Teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan alat ukur kuisisioner yang diberikan pada responden mencakup 24 item pertanyaan dengan jawaban benar atau salah. Jika jawaban mendukung skor 1 sedangkan jika jawaban tidak mendukung atau skor 0.

Soal disusun dengan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan materi mengenai metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET). Kuisisioner yang peneliti buat mengandung 3 tingkatan pengetahuan, yaitu tahu, memahami dan aplikasi. Menurut arikunto (2010) pengetahuan dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- 1) Baik : Hasil presentase 76%-100%
- 2) Cukup : Hasil presentase 56-75%
- 3) Kurang : Hasil presentase \leq 56%

Dalam penelitian ini pengetahuan di kategorikan menjadi 2 kategori baik dan cukup & kurang, yaitu:

- 1) Baik : Hasil presentase \geq 76%
- 2) Cukup & Kurang : Hasil presentase $<$ 76%

c. Pengukuran variabel sikap

Pengukuran sikap ibu terhadap penggunaan MKET menggunakan skala likert dengan melakukan wawancara pada responden. Pengisian kuisioner dilakukan dengan melakukan wawancara menggunakan 10 pertanyaan.

Pengisian kuisioner dilakukan dengan menggunakan 10 pertanyaan, jika pertanyaan positif sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1, untuk pertanyaan negatif sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju = 3 dan sangat tidak setuju = 4.

Jumlah skor yang diperoleh pada masing-masing responden kemudian dihitung dengan :

$$x = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100 \%$$

Kemudian dikategorikan kedalam 2 kategori, Penentuan kategori sikap menurut azwar (2007), adalah sebagai berikut : `

- 1) Nilai atau skor $T \geq 50\%$ maka sikap responden dalam kategori mendukung (favourable)
- 2) Nilai atau skor $T < 50\%$ maka sikap responden tidak mendukung (unfavourabel).

d. Pengukuran variable dukungan suami

Pengukuran dukungan suami menggunakan kuesioner 16 pertanyaan dengan skala likert sering, selalu, kadang-kadang dan tidak pernah yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji validitas dan realibilitas. Hasil dari jawaban responden dikonversi dalam sebagai berikut :

Kriteria pengukuran dukungan keluarga menurut Azwar (2011) sebagai berikut :

- 1) Positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $T \geq 50\%$

2) Negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $T < 50\%$

Skor jawaban untuk pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

1) Pernyataan positif (Favoreble)

- a) Selalu (S) jika responden selalu dengan pernyataan kuesioner yang di berikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.
- b) Sering (SR) jika responden sering dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.
- c) Kadang-kadang (KD) jika responden kadang-kadang dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
- d) Tidak pernah (TP) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.

2) Pernyataan negatif (Unfavorable)

- a) Selalu (S) jika responden selalu dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.
- b) Sering (SR) jika responden sering dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
- c) Kadang-kadang (KD) jika responden kadang-kadang dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.
- d) Tidak pernah (TP) jika responden tidak pernah dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.

Kemudian dikategorikan kedalam 2 kategori, sebagai berikut :

- 1. Nilai atau skor $T \geq 50\%$ maka sikap responden dalam kategori mendukung (favourable)

2. Nilai atau skor $T < 50\%$ maka sikap responden tidak mendukung (unfavourabel).

e. Pengukuran variabel peran tenaga kesehatan

Pengukuran variabel menggunakan alat ukur kuisioner dengan memberikan 8 pertanyaan kepada responden dengan melakukan wawancara, jika jawaban mendukung skor 0 sedangkan jika jawaban tidak mendukung skor 1.

Jumlah skor yang diperoleh pada masing-masing responden kemudian dihitung dengan :

$$x = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100 \%$$

Kemudian dikategorikan kedalam 2 kategori, sebagai berikut :

- 1) Nilai atau skor $\geq 50\%$ maka peran petugas kesehatan dalam kategori mendukung (favourable)
- 2) Nilai atau skor $< 50\%$ maka peran petugas kesehatan tidak mendukung (unfavourabel).

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Menyusun proposal penelitian bulan Agustus sampai bulan Desember 2020
 - b) Mendapatkan surat izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di puskesmas
 - c) Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Puskesmas Margorejo.
 - d) Menentukan jumlah populasi yaitu semua PUS di wilayah kerja Puskesmas Margorejo.
 - e) Peneliti melakukan wawancara menggunakan kuesioner yang telah di buat.

- f) Peneliti melakukan pengecekan apabila sudah sesuai atau belum dengan data yang ada.
- g) Setelah selesai, data dikelompokkan dan di olah menjadi sebuah data yang sempurna sebagai hasil penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti melakukan wawancara menggunakan kuesioner yang telah di buat.
- b) Peneliti melakukan pengecekan apabila sudah sesuai atau belum dengan data yang ada.
- c) Setelah selesai, data dikelompokkan dan di olah menjadi sebuah data yang sempurna sebagai hasil penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian. Hal ini karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Langkah-langkah pengolahan data yang dipakai adalah pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut untuk dilengkapi (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

c. *Processing (Data Entry)*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data dari sumber data atau responden selesai memasukkan, perlu dicek kembali, setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data yang dilakukan oleh pakar program komputer sendiri (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisa data. Analisa data penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer.

a. Analisis univariat

Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi rata-rata dari variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018)

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2012). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penggunaan hubungan pengetahuan metode kontrasepsi efektif terpilih pada pasangan usia subur di Puskesmas Margorejo Metro Selatan kota Metro dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Uji *chi square* dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian. (Arikunto, 2002). Syarat uji *chi-square* adalah data berupa kategorik, tidak ada sel dengan nilai *observed* yang bernilai 0 dan sel yang mempunyai nilai *50 expected* kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah sel.

Derajat kemaknaan pada penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Jika didapatkan nilai $P\text{-Value} \leq \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi efektif terpilih pada pasangan usia subur. Jika nilai $p\text{ value} > \alpha (0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara faktor yang berhubungan dengan penggunaan metode kontrasepsi efektif terpilih pada pasangan usia subur.